

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Seluruh data hasil penelitian di lapangan telah dideskripsikan dan analisis oleh peneliti berdasarkan kajian-kajian pustaka yang relevan. Oleh karena itu, sebagai hasil akhir dari penelitian ini perlu diberikan kesimpulan yang berdasarkan pada pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan peneliti dalam menelaah beberapa rumusan masalah yang telah dibuat. Adapun kesimpulannya yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan peran Guru BK dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII MTs Al Fattah Singkut disusun berdasarkan Visi dan Misi Bimbingan dan Konseling MTs AL Fattah Singkut. Kemudian dikembangkan menjadi beberapa tahap perencanaan program kegiatan layanan BK salah satunya bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII MTs Al Fattah Singkut. Tahapan perencanaan tersebut meliputi; (1) Penentuan karakter peserta didik, (2) Penyusunan program, (3) Identifikasi kebutuhan, (4) Penyusunan rencana kegiatan (*action plan*), (5) Rencana evaluasi, Pelaporan, dan tindak lanjut.
2. Peran Guru BK dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII MTs Al Fattah Singkut secara keseluruhan cukup baik dan kompleks dengan perannya sebagai; (1) penyelenggara dan penanggung jawab pelaksanaan layanan BK, (2) Koordinator layanan BK, (3) Pendidik, (4) Pembimbing, (5) Motivator, (6) Konsultan, dan (7) Pengembang karier peserta didik (konseli).
3. Beberapa faktor pendukung peran Guru BK dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII MTs Al Fattah Singkut, yaitu meliputi; (1) Kompetensi dasar Guru BK, (2) Menjalinkan komunikasi dengan baik, dan (3) Dukungan dari pihak lain. Selain beberapa faktor pendukung tersebut, terdapat juga beberapa faktor penghambat peran Guru BK tersebut, yaitu diantaranya; (1) Profesionalisme Guru BK, (2) Keterbatasan dalam pelaksanaan kunjungan rumah (*home Visit*), (3) Motivasi peserta didik yang rendah dalam mengikuti layanan BK, dan (4) Fasilitas sarana prasarana yang kurang memadai. Sehingga beberapa faktor penghambat tersebut mengakibatkan kemampuan komunikasi interpersonal

peserta didik kelas VII MTs Al Fattah Singkut tidak tumbuh secara signifikan.

B. Keterbatasan dalam Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dengan memanfaatkan data primer dan sekunder yang didapatkan melalui teknik wawancara semiterstruktur, observasi dan dokumentasi. Oleh karena itu, pastinya terdapat keterbatasan pada penelitian ini yaitu faktor utamanya adalah subjektivitas seorang peneliti. penelitian ini sangat tergantung pada interpretasi peneliti mengenai makna yang tersirat dalam wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada. adapun, untuk mengurangi bias tersebut, peneliti berupaya melakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi secara metode dan sumber. Triangulasi secara metode digunakan untuk menguji kebenaran data dan informasi yang didapatkan dengan menggunakan teknik atau metode yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan menguji kebenaran data dengan fakta dari informan yang berbeda.

C. Saran

Setelah peneliti mendeskripsikan hasil penelitian secara menyeluruh, peneliti juga perlu menyampaikan saran terkait peran Guru BK dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII MTs Al Fattah Singkut. Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Untuk Kepala Madrasah

Diharapkan program kegiatan layanan BK di MTs Al Fattah Singkut dapat terus didukung dan ditingkatkan sehingga lebih efektif dan efisien sesuai perkembangan zaman yang khususnya terkait dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII MTs Al Fattah Singkut. Karena kita sebagai makhluk sosial kemampuan komunikasi interpersonal menjadi kunci utama dalam berinteraksi. Selain itu, Kepala Madrasah selaku pemangku wewenang tertinggi di madrasah perlu segera memberi kebijakan dan jalan solusi dari terhambatnya peran Guru BK di MTs Al Fattah Singkut dalam melaksanakan program layanan bimbingan dan konseling khususnya dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII.

2. Untuk Guru BK

Diharapkan dapat selalu mengikuti kegiatan pengembangan profesi, seperti seminar, webinar dan bimtek atau pelatihan profesi Guru BK, meskipun latar belakang kelulusan sarjananya bukan berasal dari keilmuan bidang bimbingan dan konseling. Kegiatan tersebut diikuti agar guru BK mampu memahami profesinya secara utuh. Sehingga peran Guru BK dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII di MTs Al Fattah Singkut dapat terselenggara secara efektif dan hasilnya optimal sesuai tujuan.

3. Untuk Guru Mata Pelajaran dan Wali Kelas

Diharapkan dapat lebih aktif memperhatikan dan memberikan memotivasi anak didiknya agar mampu berkomunikasi interpersonal dengan baik. Serta selalu berkolaborasi, kerjasama dan saling mendukung dengan Guru BK dalam menyukseskan proses pendidikan peserta didik di MTs Al Fattah Singkut.

4. Untuk Peserta Didik (Konseli)

Khususnya peserta didik kelas VII diharapkan lebih mengetahui dan memahami tentang pentingnya peran Guru BK dan program layanan BK di madrasah bagi mereka. Karena hal ini bentuk upaya untuk menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal mereka supaya efektif dan lebih baik.

5. Untuk Peneiliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian tentang peran Guru BK dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII MTs Al Fattah Singkut ini dengan lebih baik dan mendalam lagi. Baik dalam fokus penelitian, metode, dan analisis penelitiannya.